



SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"



SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA DIPLOMA TIGA
Status Terakreditasi B (SK BAN PT. No. 3986/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/X/2019)

Jl. Timoho 317 Yogyakarta 55225 Telp. (0274) 550775, 561971 Fax. (0274) 515989 e-mail : info@apmd.ac.id

SURAT TUGAS

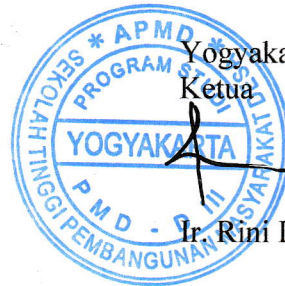
Nomor:110-A/PMD DIII/VII/2023

Ketua Program Studi Pembangunan Masyarakat Desa Diploma Tiga STPMD "APMD"
Yogyakarta, memberikan tugas kepada :

Nama : Siti Sumaryatiningsih, S.Si, M.I.P
NIDN : 0510048002
Pekerjaan : Dosen STPMD"APMD" Yogyakarta

Untuk melaksanakan tugas sebagai Narasumber di Dinas Pemberdayaan Perempuan
Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Yogyakarta,
dengan Materi Sosialisasi P2WKSS "Kepemimpinan Perempuan dalam Rumah Tangga"
pada tanggal 17 Juli 2023 di Kelurahan Klitren

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Yogyakarta, 20 Juli 2023

Ketua

Ir. Rini Dorojati, M.S



KEPEMIMPINAN PEREMPUAN & PEMBERDAYAAN

SITI SUMARYATININGSIH, S.Si, M.I.P

Pengantar

Pemikiran Rowan Gibson (1997) mengenai problem global di abad ke-21, Indonesia tengah menghadapi zaman yang serba berubah begitu cepat, zaman yang serba membingungkan dan tidak menentu. Banyak persoalan institusi yang membutuhkan solusi-solusi baru, seperti bagaimana mengembangkan kemampuan melihat masa depan yang sangat dibutuhkan untuk menjadi yang terdepan dalam kompetisi dunia?

Kata kunci dari semua ini, menurut Gibson adalah **kepemimpinan**

Krisis kepemimpinan yang dialami Indonesia tidak hanya tercermin dari sosok pemimpin nasionalnya, tetapi berdasarkan kriteria kepemimpinan yang dikemukakan Gibson dan Peter Drucker (2000) hampir semua elit di jajaran eksekutif, legislatif maupun yudikatif juga menunjukkan kepemimpinan yang kurang efektif.



Definisi Umum

Tead; Terry; Hoyt (dalam Kartono, 2003):

Kepemimpinan yaitu kegiatan atau seni mempengaruhi orang lain agar mau bekerjasama yang didasarkan pada kemampuan orang tersebut, untuk membimbing orang lain dalam mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan kelompok.

Kepemimpinan merupakan kemampuan mempengaruhi orang lain, bawahan atau kelompok, kemampuan mengarahkan tingkah laku bawahan atau kelompok, memiliki kemampuan atau keahlian khusus dalam bidang yang diinginkan oleh kelompoknya, untuk mencapai tujuan organisasi atau kelompok



Kepemimpinan

Menurut Drucker, karakter utama seorang pemimpin adalah :

- Bahwa ia bukanlah orang yang dicintai atau dikagumi, tetapi merupakan orang yang menggugah pengikutnya untuk melakukan hal-hal yang besar. Tujuan seorang pemimpin bukanlah mencapai popularitas tetapi menghasilkan sesuatu.
- Bahwa pemimpin itu nyata. Mereka adalah orang-orang yang memberi teladan.
- Bahwa kepemimpinan bukanlah jabatan, hak istimewa, gelar atau uang.

GAYA KEPEMIMPINAN

1. Kepemimpinan Otoriter / Authoritarian

Pemimpin memusatkan segala keputusan dan kebijakan yang diambil dari dirinya sendiri secara penuh. Segala pembagian tugas dan tanggung jawab dipegang oleh si pemimpin yang otoriter tersebut, sedangkan para bawahan hanya melaksanakan tugas yang telah diberikan

2. Pemimpin Demokratis / Democratic

Pemimpin yang memberikan wewenang secara luas kepada para bawahan. Setiap ada permasalahan selalu mengikutsertakan bawahan sebagai suatu tim yang utuh. Dalam gaya kepemimpinan demokratis pemimpin memberikan banyak informasi tentang tugas serta tanggung jawab para bawahannya.

3. Kepemimpinan Bebas / Laissez Faire

Pemimpin jenis ini hanya terlibat dalam kuantitas yang kecil di mana para bawahannya yang secara aktif menentukan tujuan dan penyelesaian masalah yang dihadapi.



KEPEMIMPINAN DAN GENDER

Robbins (1998), sehubungan dengan isu gender dan kepemimpinan mengemukakan dua kesimpulan.

- ✓ Pertama, menyamakan antara laki-laki dan perempuan cenderung mengabaikan perbedaan diantara keduanya.
- ✓ Kedua, bahwa apa yang menjadi perbedaan antara perempuan dan laki-laki adalah bahwa perempuan memiliki gaya kepemimpinan yang lebih democratic, sedangkan laki-laki merasa lebih nyaman dengan gaya yang bersifat directive (menekankan pada cara-cara yang bersifat perintah), kontrol dan komando.



Ciri Feminim dan Maskulin

Feminim

- Tidak Agresif
- Tergantung
- Emosional
- Sangat Subjektif
- Mudah Terpengaruh
- Aktif
- Tidak Kompetitif
- Sulit Mengambil Keputusan
- Tidak Mandiri
- Mudah Tersinggung
- Tidak Suka Spekulasi
- Kurang Percaya pada Diri Sendiri
- Membutuhkan Rasa Aman
- Sangat Memperhatikan Penampilan dirinya

Maskulin

- Sangat Agresif
- Tidak Tergantung
- Tidak Emosional
- Sangat Objektif
- Tidak Mudah Terpengaruh
- Pasif
- Sangat Kompetitif
- Mudah Mengambil Keputusan
- Mandiri
- Tidak Mudah Tersinggung
- Sangat Suka Spekulasi
- Sangat Percaya pada Diri Sendiri
- Tidak Sangat Membutuhkan Rasa Aman
- Tidak Memperhatikan Penampilan dirinya

GAYA KEPEMIMPINAN (Loden, 1985 dan Visser 2002)

FEMINIM

- Kooperatif
- Kolaborasi dengan manajer dan bawahan
- Kontrol rendah bagi pemimpin
- Mengatasi masalah berdasar intuisi dan empati
- Berorientasi pada keluarga

MASKULIN

- Kompetitif
- Otoritas Hierarkhi
- Kontrol tinggi bagi pemimpin
- Tidak emosional
- Analisis dalam menghadapi masalah
- Berorientasi pada karir

KEPEMIMPINAN DAN GENDER

- ❖ Perempuan cenderung lebih memiliki perilaku yang *demokratis* dan *partisipatif*, seperti hormat pada orang lain, perhatian pada orang lain, Gaya seperti ini mengacu pada *kepemimpinan interaktif*, gaya seperti ini memiliki unsur-unsur kepemimpinan yang ***transformasional, yakni yang inspirasional***. Berbeda dengan laki-laki yang cenderung lebih mengarah pada perilaku yang *directive* (mendasarkan pada instruksi) dan *assertive* (cenderung agresif dan dogmatik), dan menggunakan otoritas yang biasanya ia miliki untuk melakukan “kontrol dan komando” (Schermerhorn, 1999).
- ❖ Perempuan cenderung lebih memiliki perilaku yang ***demokratis dan partisipatif***, seperti hormat pada orang lain, perhatian pada orang lain, Gaya seperti ini mengacu pada ***kepemimpinan interaktif***, gaya seperti ini memiliki unsur-unsur kepemimpinan yang ***transformasional, yakni yang inspirasional***. Berbeda dengan laki-laki yang cenderung lebih mengarah pada perilaku yang *directive* (mendasarkan pada instruksi) dan *assertive* (cenderung agresif dan dogmatik), dan menggunakan otoritas yang biasanya ia miliki untuk melakukan “kontrol dan komando” (Schermerhorn, 1999).



KEPEMIMPINAN DAN GENDER

- ❖ Sejumlah studi lainnya memperlihatkan bahwa terdapat perbedaan-perbedaan inheren antara laki-laki dan perempuan dalam hal gaya kepemimpinannya. Perempuan cenderung mengadopsi gaya kepemimpinan yang lebih demokratis. Laki-laki menggunakan gaya yang mendasarkan pada kontrol dan perintah. Mereka lebih mendasarkan pada jabatan otoritas formal sebagai dasar baginya untuk melakukan pengaruhnya.
- ❖ **Penelitian Tannen** (1995) bahwa pemimpin yang menekankan pada *hubungan dan keakraban* yang cenderung dimiliki oleh perempuan, memungkinkan seorang pemimpin tersebut bersikap memberdayakan segenap anggotanya, serta menekankan struktur organisasi. Sedangkan pemimpin yang menekankan pada status dan kemandirian, yang cenderung dimiliki oleh laki-laki memungkinkan pemimpin tersebut mengadopsi struktur hirarkis, spesialisasi, dan perintah.





KEPEMIMPINAN PEREMPUAN

- ❑ Perempuan untuk tampil sebagai pemimpin diibaratkan Bass (1990) dan Klenke (1996) sebagai fenomena atap kaca atau *glass ceiling* yaitu adanya hambatan yang seolah-olah tidak terlihat, tembus pandang, tetapi dalam kenyataannya merintangi akses perempuan dan kaum minoritas lain dalam menuju kepemimpinan puncak.
- ❑ Ketika perempuan tampil sebagai pemimpin, muncul persoalan gaya kepemimpinan seperti apa yang harus ditampilkan agar efektif dalam memimpin? Apakah harus gaya yang lebih maskulin, seperti tegas, rasional, ambisius, seperti yang dikemukakan Sargent (1981)?
- ❑ Hackman, dkk (1992) menemukan hubungan yang positif antara feminitas dan kepemimpinan transformational, khususnya faktor keteladanan (*idealized influence*) dan pertimbangan individu (*individualized consideration*).

KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL

- ❑ Bass(1998) kepemimpinan transformasional sebagai pengaruh pemimpin atau atasan terhadap bawahan. Para bawahan merasakan adanya kepercayaan, kebanggaan, loyalitas dan rasa hormat kepada atasan, dan mereka termotivasi untuk melakukan melebihi apa yang diharapkan
- ❑ Kepemimpinan transformasional harus dapat mengartikan dengan jelas mengenai sebuah visi untuk organisasi, sehingga para pengikutnya akan menerima kredibilitas pemimpin tersebut. (Su-Yung Fu, 2000).
- ❑ Menurut Aviola (1994, dalam Case, 2003) bahwa fungsi utama dari seorang pemimpin transformasional adalah memberikan pelayanan sebagai katalisator dari perubahan (*catalyst of change*), namun saat bersamaan sebagai seorang pengawas dari perubahan (*a controller of change*).





KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL

Komponen Kepemimpinan Transformasional:

1. **Motivasi inspirasional**, menggerakkan orang lain untuk bergerak dengan mengkomunikasikan visi seseorang dengan semangat, optimisme dan antusiasme.
2. **Pengaruh yg teridealisasi (Keteladanan)** memberikan model perilaku yang menempatkan kebaikan kelompok ketimbang kebutuhan-kebutuhan pribadi seseorang dan mencerminkan standar-standar etika yang tinggi.
3. **Pertimbangan individu**, mendukung, melatih dan mendorong warga.
4. **Stimulasi intelektual**, penyelesaian masalah dengan warga menggunakan cara yang kolaboratif dan inovatif (Kark dkk,2003)

KESIMPULAN

Untuk menjadi seorang pemimpin yang efektif bagi organisasi, bukan karena maskulinitas atau femininitasnya, bukan karena laki-laki atau perempuan, melainkan kapasitasnya untuk memimpin. Efektivitas pemimpin untuk mampu mencapai efektivitas organisasi dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Faktor-faktor tersebut meliputi:

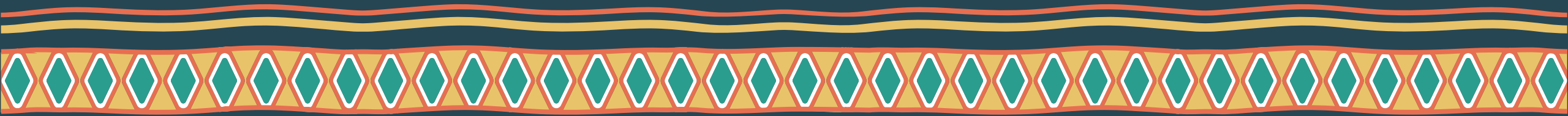
- 1) Pemilihan dan penempatan pemimpin,
- 2) Pendidikan pemimpin,
- 3) Pemberian imbalan pada prestasi pemimpin dan bawahan,
- 4) Teknik pengelolaan organisasi untuk menghadapi perubahan lingkungan, dan
- 5) Teknologi (Lihat Steers, 1985; Jones, 1995).

Terimakasih

*Jalan-jalan ke kota Bandung,
Jangan lupa ke Jalan Braga,
Jika kamu masih bingung,
Bolehlah kamu nanti bertanya.*



www.bptp.or.id





SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA DIPLOMA TIGA
Status Terakreditasi B (SK BAN PT. No. 3986/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/X/2019)

Jl. Timoho 317 Yogyakarta 55225 Telp. (0274) 550775, 561971 Fax. (0274) 515989 e-mail : info@apmd.ac.id

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN TUGAS

Nomor : 113-A/PMD DIII/VI/2023

Ketua Program Studi Pembangunan Masyarakat Desa Diploma Tiga STPMD "APMD"
Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : Siti Sumaryatiningsih, S.Si, M.I.P
NIDN : 08510048002
Pekerjaan : Dosen STPMD"APMD" Yogyakarta

Telah melaksanakan tugas Narasumber di Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Yogyakarta, dengan Materi Sosialisasi P2WKSS "Kepemimpinan Perempuan dalam Rumah Tangga" pada tanggal 17 Juli 2023 di Kelurahan Klitren.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 21 Juli 2023
Ketua


Ir. Rini Dorjati, M.S



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA



DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN ANAK
DAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA
BERENCANA KOTA YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

No : 896/023/DP3AP2KB/VII/2023

Diberikan kepada :

Siti Sumaryatiningsih, S.Si.,M.I.P

Sebagai :

Narasumber

Pada Kegiatan Sosialisasi P2WKSS "Kepemimpinan Perempuan dalam Rumah Tangga"
bagi Kelompok P2WKSS Klitren yang diselenggarakan pada Senin, 17 Juli 2023
bertempat di Kantor Kelurahan Klitren Kota Yogyakarta.

Yogyakarta, 24 Juli 2023

Kepala Dinas



The image shows a circular official stamp of the Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Yogyakarta. The stamp contains the text 'PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA' around the perimeter and 'DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN ANAK DAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KOTA YOGYAKARTA' in the center. A handwritten signature is written over the stamp.

Gir. Eddy Muhammad

NIP 196309161992031006